

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tetaan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan yang telah dilaksanakan selama 30 hari yang memfokuskan pada peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya UMKM D'Fatih Keripik Pisang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tetaan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan yang berfokus pada penerapan sistem pembayaran digital QRIS bagi UMKM memberikan hasil yang positif dan bermanfaat. Program sosialisasi ini berhasil meningkatkan wawasan serta pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya penggunaan QRIS dalam transaksi sehari-hari karena lebih praktis, aman, dan terstruktur.

Sebelum adanya kegiatan ini, banyak pelaku UMKM di Desa Tetaan masih bergantung pada transaksi tunai sehingga rawan kehilangan, pencatatan keuangan kurang rapi, serta terbatas dalam menjangkau konsumen. Dengan adanya penerapan QRIS, pelaku usaha kini lebih mudah menerima pembayaran, mencatat transaksi secara otomatis, dan memperluas akses pasar.

Dalam kegiatan PKPM ini, para pelaku UMKM tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai penggunaan QRIS, tetapi juga mampu mempraktikkannya langsung dalam usaha mereka sehingga lebih siap menghadapi perkembangan ekonomi digital serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal..

#### **3.2 Saran**

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2025 ini, penulis ingin memberikan masukan dan saran yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi demi kebaikan UMKM D'Fatih Keripik Pisang:

1. UMKM diharapkan dapat terus menggunakan dan membiasakan diri dengan transaksi digital melalui QRIS. Hal ini akan memudahkan pencatatan keuangan, meningkatkan keamanan transaksi, serta membuat usaha berjalan lebih efisien dan modern.
2. Warga Desa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya sistem pembayaran digital. Dengan penggunaan QRIS yang lebih luas, masyarakat dapat menikmati kemudahan transaksi sehari-hari sekaligus mendukung perputaran ekonomi desa secara menyeluruh.

### **3.3 Rekomendasi**

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PKPM masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini penulis memberikan rekomendasi untuk kebaikan pemilik UMKM yaitu Ibu Sei Wahyuni yaitu :

1. Ibu Sri Wahyuni perlu sadar bahwa perkembangan teknologi dapat membantu meningkatkan perekonomian di era yang serba digital ini. Oleh karena itu sebaiknya Ibu Yuni mulai menggunakan teknologi dalam usahanya baik dari segi marketing atau lainnya.
2. Para pemilik UMKM khususnya UMKM D'Fatih Keripik Pisang dapat menerapkan program yang sudah dilakukan dalam jangka panjang atau tidak hanya berhenti saat program kerja selesai.

Demikian rekomendasi yang dapat penulis sampaikan kepada Ibu Sri Wahyuni, semoga apa yang telah penulis lakukan selama kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tetaan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi UMKM untuk jangka panjang.